

**ANALISIS EFISIENSI EKONOMIS USAHA TERNAK AYAM RAS PEDAGING  
POLA KEMITRAAN DAN POLA MANDIRI  
(Studi Kasus: Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara)**

Oleh:  
**Devi Fardani <sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman  
Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Email: fardani888@yahoo.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis keuntungan yang diperoleh peternak dan menganalisis efisiensi ekonomis (R/C Ratio) pada usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) keuntungan yang diperoleh peternak ayam ras pedaging pola kemitraan lebih rendah daripada pola mandiri di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, bahwa rata-rata keuntungan yang diperoleh peternak pola kemitraan sebesar Rp49.972.284,54 sedangkan pada peternak pola mandiri sebesar Rp52.903.491,01 per periode (40-50 hari); (2) efisiensi ekonomis (R/C Rasio) pada usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan lebih rendah daripada pola mandiri di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, bahwa nilai R/C Rasio pada usaha pola kemitraan sebesar 1,55 sedangkan pada usaha pola mandiri sebesar 1,64 per periode (40-50 hari).

**Kata Kunci :** Ayam Ras Pedaging, R/C Rasio, Pola Kemitraan, Pola Mandiri.

**ABSTRACT**

*The aim of this research was to analyze how the profits and efficiency obtained in business broiler livestock between partnership pattern with independent pattern farmers in Rakit Sub-district of Banjarnegara Regency. The research result and the analysis data show that (1) profits in the broiler livestock business partnership scheme is lower than independent scheme in Rakit Sub-district of Banjarnegara Regency. The average profits earned by farmers with partnership scheme is Rp50,432,333.75 while the average profits earned by farmers with independent scheme is Rp54,638,457.24 per period (40-50 days); (2) efficiency in the broiler livestock business partnership scheme is lower than independent scheme in Rakit Sub-district of Banjarnegara Regency. That the values R/C Ratio generated by farmers with partnership scheme is 1,55 while the values R/C Ratio generated by farmers with independent scheme is 1,64 per period (40-50 days).*

**Keyword :** Broiler R/C Rasio, Partnership, independent.

**PENDAHULUAN**

Salah satu komoditi hewan ternak unggas yang memiliki prospek dan peluang yang baik untuk dikembangkan adalah peternakan ayam ras pedaging, karena didukung oleh karakteristik produknya yang dapat diterima oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Selain itu karena harganya relatif terjangkau dengan akses yang mudah diperoleh karena sudah merupakan produk pangan yang tersedia di pasar. Komoditas ini merupakan pendorong utama

penyediaan protein hewani, sehingga prospek yang cukup baik ini harus dimanfaatkan peternak untuk menjamin kontinuitas suplai melalui usaha peternakan ayam. Hal ini didukung oleh investasi global yang tergolong besar baik pada industri hulu (pembibitan, pakan tenak dan obat-obatan) dan industri hilir (pasca panen, sistem rantai dingin, pengolahan, dan revolusi pasar modern).

Daerah sentra utama produksi ayam ras pedaging di Indonesia didominasi oleh lima provinsi di pulau jawa meliputi Provinsi Jawa